

## **BAB IV.**

### **PENUTUP**

#### **1.1. Kesimpulan**

Qatar telah membuat kemajuan signifikan dalam mereformasi pasar tenaga kerjanya selama beberapa tahun terakhir, dengan dukungan dari Program Kerja sama Teknis ILO. Tonggak penting tercapai, dengan jelas menandai jalan ke depan, menuju pekerjaan yang layak dalam ekonomi yang kompetitif dan beragam.

Reformasi mengubah pasar tenaga kerja, dengan lebih banyak perlindungan bagi pekerja, dan peningkatan produktivitas bagi pemberi kerja. Pekerja memiliki hak untuk berganti pekerjaan atau meninggalkan negara tanpa izin majikan mereka; mereka dijamin mendapatkan upah minimum dengan makanan dan akomodasi yang layak; tempat kerja mereka lebih aman; dan suara mereka semakin terdengar. Ini mengarah pada tenaga kerja yang lebih termotivasi dan lebih produktif.

Reformasi ketenagakerjaan juga akan membantu perusahaan menarik sekelompok pekerja yang memiliki keterampilan dan pengalaman yang diperlukan. Kondisi hidup dan kerja yang lebih menarik adalah kunci untuk bersaing dalam persaingan global untuk mendapatkan bakat, dan dengan demikian bersaing untuk mendapatkan investasi asing. Reputasi yang lebih baik yang berasal dari kepatuhan terhadap standar ketenagakerjaan internasional merupakan faktor penting lainnya bagi perusahaan dan investor di Qatar. Di antara prioritas ILO, terdapat kebutuhan untuk memastikan bahwa semua pekerja dan pemberi kerja dapat memperoleh manfaat dari undang-undang seputar mobilitas tenaga kerja. Mekanisme bagi

pekerja untuk mengajukan pengaduan dan mendapatkan kembali upah mereka harus diperkuat untuk memastikan akses yang adil dan tepat waktu terhadap keadilan. Dan hak pekerja rumah tangga harus lebih dilindungi, termasuk hak mereka untuk bekerja dan waktu istirahat.

## **1.2. Saran**

ILO sebagai organisasi internasional di bawah naungan PBB yang berperan penting dalam mengatasi permasalahan ketenagakerjaan, salah satunya masalah buruh migran Indonesia yang terjadi di Arab Saudi telah berupaya dalam melindungi buruh migran Indonesia di Arab Saudi. Upaya ILO tersebut diwujudkan melalui perannya dengan merancang konvensi-konvensi terkait pekerja migran yang berisi tentang kepatuhan seluruh negara yang meratifikasinya dalam melindungi setiap buruh migran yang bekerja di negara mereka. Selain itu, ILO juga bekerja sama dengan Indonesia dalam merancang RUU mengenai pekerja buruh, dimana ILO memberikan bantuan teknis dalam setiap prosesnya. ILO juga mengadakan kampanye-kampanye yang terkait dengan segala informasi mengenai pentingnya buruh migran dan hak buruh migran. ILO juga menjalankan program-programnya bersama negara-negara mitranya termasuk Indonesia dalam melindungi hak buruh migran.